



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian observasional dengan desain studi *cross sectional* yang artinya merupakan suatu kegiatan yang dalam kegiatan pengumpulan datanya dilakukan sekaligus dalam waktu tertentu (*Point time*) dan subjek penelitiannya dilakukan sekali pendataan untuk setiap variabel yang diteliti. Rancangan *cross sectional* ini dilakukan dengan cara observasi dan pendataan yang dilakukan dengan memberikan kuesioner kepada anggota komunitas PERSADIA RS PKU Muhammadiyah Kota Yogyakarta. Kuesioner disampaikan langsung kepada responden pada hari yang sama. Penelitian ini dilakukan menggunakan pendekatan *cross sectional* karena penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi ada atau tidaknya hubungan variabel dependen dan variabel independent dalam satu kali alat ukur dengan menggunakan kuesioner. Teknik pengambilan sampel yang dilakukan yaitu dengan *purposive sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan membagikan kuesioner *World Health Organization Quality of Life (WHOQOL)* dan kuesioner peran komunitas yang diadopsi dari *Hensaring Diabetes Family Support Scale* dengan perubahan objek dari keluarga menjadi komunitas.

B. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini menggunakan kuesioner mengenai peran komunitas dan kualitas hidup penderita diabetes melitus. Kuesioner diawali dengan data responden dan pertanyaan terdiri dari pertanyaan mengenai demografi komunitas dan penderita diabetes melitus, dukungan komunitas dan kualitas hidup penderita diabetes melitus.

1. Kuesioner Dukungan Komunitas

Kuesioner dukungan komunitas yang diadaptasi dari kuesioner *Hensaling Diabetes Family Support Scale (HDSS)* dengan aspek emosional, penghargaan instrumental, dan informasi dengan subjek keluarga kemudian diubah kedalam konteks komunitas. Skala pengukuran kuesioner ini menunjukkan validitas isi untuk pengukuran persepsi peserta komunitas PERSADIA terhadap dukungan yang diberikan oleh anggota komunitas PERSADIA. Item pertanyaan pada kuesioner ini berjumlah 20 pertanyaan dengan alternatif jawaban: 4 = selalu, 3 = sering, 2 = jarang, 1 = tidak pernah.

Skala pengukuran yang digunakan dalam kuesioner ini yaitu skala nominal dengan kategori sebagai berikut:

Kategori baik jika skor jawaban : $\geq 55,80$

Kategori kurang jika skor jawaban : $<55,80$

Pengukuran uji validitas dilakukan dengan memberikan kusioner kepada 20 orang penderita diabetes terlebih dahulu

sebelum dilaksanakannya penelitian. Nilai validitas untuk instrument ini adalah 0,514 dan nilai reabilitas dengan *Alpha Cronbach* adalah 0,978. Dari 20 pertanyaan didapatkan semua item pertanyaan yang didapat valid dan reliabel. Dapat disimpulkan bahwa dari 20 pertanyaan pada kuesioner ini dinyatakan valid dan reliabel dengan nilai reliabel ($r_{\alpha} > r_{table}$) hasil $r > 0,6$ ($r = 0,978$).

2. Kuesioner Kualitas Hidup

Kuesioner kualitas hidup (*Quality of life/QOL*) yang digunakan untuk mengukur tingkat kualitas hidup bagi penderita diabetes melitus pada penelitian ini adalah kuesioner *World Health Organization Quality of Life (WHOQOL) BREF*. Instrument *WHOQOL* digunakan dalam praktek medis untuk menilai keefektifan dari pengobatan, evaluasi pelayanan kesehatan dan untuk penelitian. Kuesioner ini terdiri dari 26 pertanyaan yang memuat tentang: 1. Kepuasan, 2. Dampak dari penyakit dan 3. Rasa kekhawatiran mengenai fungsi fisik serta masalah sosial dan psikologis. Jawaban dari pertanyaan kepuasan berdasarkan skala likert yaitu: 4 = sangat puas, 3= puas, 2= tidak puas, 1= sangat tidak puas. Selanjutnya untuk pertanyaan positif yaitu: 1= tidak pernah, 2= jarang, 3= sering, 4= selalu, sedangkan untuk pertanyaan negatif yaitu: 4= tidak pernah, 3= jarang, 2= sering, 1= setiap saat.

Skala pengukuran yang digunakan dalam kuesioner ini yaitu skala nominal dengan kategori sebagai berikut:

Kategori baik jika skor jawaban : ≥ 80

Kategori kurang jika skor jawaban : < 80

Dari 20 pertanyaan didapatkan hasil 20 pertanyaan tersebut valid. Nilai validitas yang didapat untuk instrument ini adalah 0,514 dan nilai reabilitas dengan *Alpha Cronbach* adalah 0,979. Dari 26 pertanyaan didapatkan semua item pertanyaan yang didapat valid dan reliabel. Dapat disimpulkan bahwa kuesioner ini adalah valid dan reliabel dengan nilai reliabel ($r_{\alpha} > r_{table}$) hasil $r > 0,6$ ($r = 0,979$).

C. Tempat dan Waktu

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret 2017 di Komunitas Diabetes PERSADIA RS PKU Muhammadiyah Kota Yogyakarta.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anggota Komunitas PERSADIA RS PKU Muhammadiyah Kota Yogyakarta. Jumlah populasi di komunitas PERSADIA berjumlah 40 orang.

2. Sampel Penelitian

Sampel dalam penelitian ini adalah anggota komunitas dengan rentang umur 40-65 tahun yang mengalami Diabetes Melitus Tipe 2 yang terdata dalam rekam medik RS PKU Muhammadiyah Kota

Yogyakarta tahun 2016 dan memenuhi kriteria inklusi. Pemilihan rentang usia 40-65 tahun dikarenakan umumnya manusia mengalami perubahan fisiologis yang menurun pada usia 40 tahun. Diabetes melitus tipe 2 sering muncul setelah usia lanjut terutama pada usia 45 tahun (*American Diabetes Association*). Jumlah sampel yang diambil adalah sejumlah 30 responden dari anggota komunitas PERSADIA yang berjumlah 40 orang berdasarkan rumus perhitungan responden dari Nursalam (2013) menggunakan rumus *slovin*.

Sampel diambil dengan menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel dengan sengaja. Peneliti menentukan sendiri sampel yang diambil karena ada nya pertimbangan tertentu sesuai kriteria inklusi dan eksklusi. Rentang usia dipilih antara 40-65 tahun dikarenakan usia pasien yang ada di komunitas yaitu 40-65 tahun.

PERHITUNGAN SAMPEL

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

$$n = \frac{40}{1 + 40(0,1)^2}$$

$$n = \frac{40}{1 + 40(0,01)}$$

$$n = \frac{40}{1 + 0,40}$$

$$n = \frac{40}{1,40}$$

$n=28,57$ dibulatkan menjadi 30 responden

Keterangan :

n = Besar sampel

N = Besar populasi

d = Tingkat Signifikansi (p)

E. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

1. Kriteria Inklusi

- a. Pasien yang tergabung dalam Komunitas PERSADIA RS PKU Muhammadiyah Kota Yogyakarta
- b. Pasien terdiagnosis diabetes melitus tipe 2
- c. Rentang usia pasien antara 40-65 tahun
- d. Bersedia mengikuti prosedur penelitian
- e. Memiliki catatan rekam medik di RS PKU Muhammadiyah Kota Yogyakarta

2. Kriteria Eksklusi

Anggota komunitas tetapi tidak aktif dalam kegiatan komunitas setiap minggunya

F. Identifikasi Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

a. Variabel Bebas

Variabel bebas pada penelitian ini adalah dukungan komunitas PERSADIA.

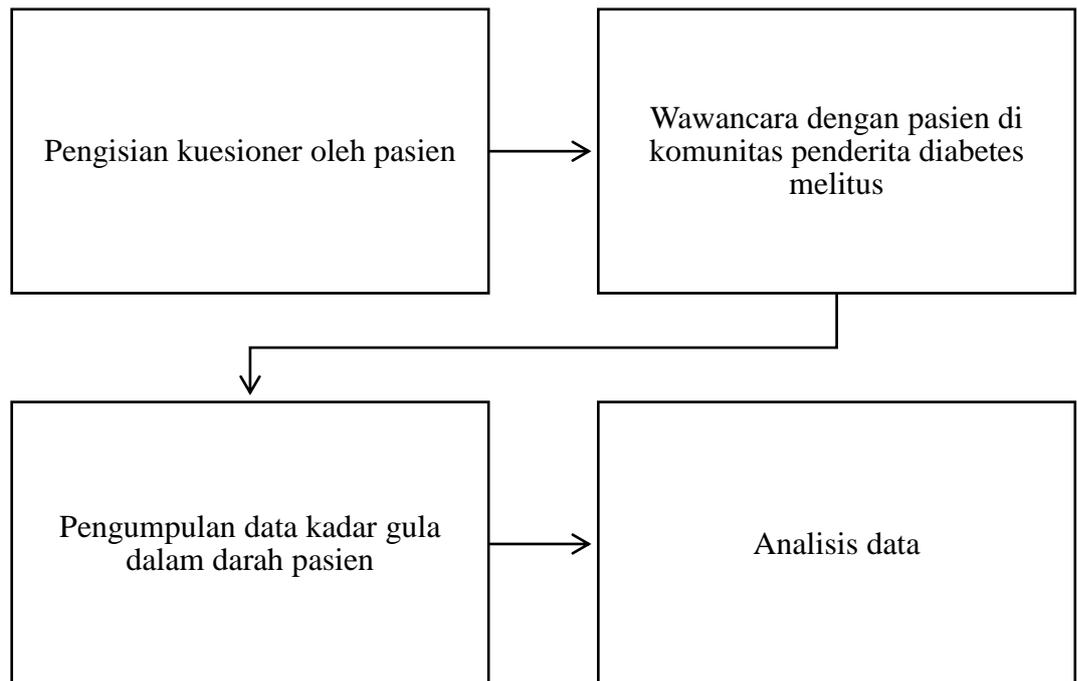
b. Variabel Terikat

Variabel terikat pada penelitian ini adalah kualitas hidup pasien diabetes.

2. Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Data
1. Dukungan Komunitas	Dukungan yang diberikan Komunitas kepada pasien diabetes melitus yang meliputi empat dimensi, yaitu dimensi emosional, penghargaan, instrumental dan informasi	Menggunakan skala <i>Hensarling Diabetes Family Support Scale (HDFSS)</i> yang dikembangkan oleh <i>Hensarling</i> 2009 dengan perubahan dari konteks keluarga diganti menjadi komunitas. Terdiri dari 20 pertanyaan dengan alternatif jawaban menggunakan skala likert.	Kuesioner	1. Baik = Lebih dari \geq Mean 2. Kurang baik = kurang dari $<$ Mean	Nominal
2. Kualitas hidup	Persepsi individu yang ditinjau dari konteks budaya, sistem nilai tempat mereka tinggal, hubungan kesenangan, dan perhatian mereka yang mencakup kesehatan fisik, psikologis, hubungan sosial dan lingkungan.	Kuesioner <i>WHOQOL BREF</i> dengan 26 item pertanyaan	Kuesioner. Dengan cara memilih salah satu jawaban yang nilainya 1,2,3,4,5	<i>Cut of point</i> < 80 = kualitas hidup buruk ≥ 80 = kualitas hidup baik.	Nominal

G. Skema Langkah Kerja



H. Analisis Data

Kuesioner pada penelitian ini akan diuji validitas dan reliabilitasnya terlebih dahulu. Uji validitas adalah indeks korelasi alat ukur setiap pertanyaan mengenai apakah suatu pertanyaan itu signifikan atau tidak. Skala pengukuran dapat dikatakan valid apabila skala tersebut digunakan untuk mengukur sesuatu yang seharusnya diukur. Kemudian uji reabilitas adalah suatu uji yang menunjukkan adanya konsistensi dan stabilitas nilai hasil skala pengukuran tertentu. Uji reabilitas mencerminkan sejauh mana alat ukur tersebut dapat dipercaya. Reabilitas berkonsentrasi pada masalah akurasi pengukuran dan hasilnya (Sarwono, 2006).

Uji validitas kuesioner dukungan komunitas dan *WHOQOL* dilakukan menggunakan *Bivariate Pearson* dengan kriteria nilai r hitung lebih besar dari 0,514. Sedangkan uji reliabilitas dilakukan menggunakan Uji *Cronbach's Alpha* dengan kriteria nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,60.

Setelah keseluruhan data yang diperlukan terkumpul, dilakukan pengolahan data, sebagai berikut:

1. *Editing*, yaitu meliputi pemeriksaan kelengkapan pengisian kuesioner
2. *Data entry*, pemasukan data kedalam program SPSS
3. *Cleaning*, yaitu pengecekan kembali

Setelah melakukan pengolahan data, langkah selanjutnya yang dilakukan adalah analisis data. Analisis data terbagi dalam dua tahap analisis, yaitu:

1. Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan setiap variabel penelitian berupa distribusi frekuensi serta persentase tunggal terkait dengan tujuan penelitian. (Selcha, 2014).

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui arti dari hubungan variabel dependen dan independen. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang signifikan antara 2 variabel (Yusra, 2010). Analisa ini dilakukan untuk membuktikan hipotesis penelitian mengenai ada nya peran antara dukungan komunitas dengan kualitas hidup pasien diabetes melitus tipe 2 di komunitas PERSADIA PKU Muhammadiyah Kota Yogyakarta.